

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengumpulan data terhadap 125 responden mahasiswa fakultas kedokteran angkatan 2006 di universitas “X” Bandung, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil penelitian dari empat tipe *achievement goal orientation*, tipe-tipenya menyebar hampir sama, tidak ada tipe achievement yang dapat dikatakan dominan. Namun, di antara empat tipe *achievement goal orientation* ini, yang lebih banyak adalah tipe *mastery goal orientation approach* dan *mastery goal orientation avoidance*, masing-masing sebanyak 28,0%. Dengan kata lain, selama menempuh perkuliahan di strata satu jurusan ilmu kedokteran yang menerapkan sistem pembelajaran dengan kurikulum berbasis kompetensi, maka hampir sebagian besar mahasiswa belajar dengan tujuan untuk memahami materi pelajaran dan berusaha memperluas ilmu pengetahuannya (*mastery goal orientation approach*) serta belajar dengan tujuan untuk menghindari ketidakpahaman akan materi pelajaran yang disajikan di kelas (*mastery goal orientation avoidance*).

5.2 Saran

5.2.1. Saran bagi Penelitian Lanjutan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian *achievement goal orientation* untuk :

1. Saran bagi penelitian dan peneliti lain yang berminat melakukan penelitian sejenis

- Agar informasi yang didapat dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan teori dan pemahaman mengenai *achievement goal orientation*, khususnya di lingkup pendidikan di Indonesia.
- Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menyertakan variabel pendamping, sehingga dapat dilihat korelasi antara tipe *achievement goal orientation* dengan variabel pendamping tersebut
- Peneliti juga menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat menyertakan hasil wawancara terhadap subjek penelitian mengenai *achievement goal orientation*nya.
- Peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mencari faktor –faktor lain yang mempengaruhi seseorang dapat memiliki kecenderungan terhadap salah satu tipe *achievement goal orientation* yang dominan dimilikinya atau yang frekuensinya lebih tinggi dari antara 3 tipe *achievement goal orientation* lainnya.

5.2.2. Saran Guna Laksana

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti memberikan saran :

- Memberikan masukan kepada dosen wali dan mahasiswa Fakultas kedokteran angkatan 2006 untuk menunjukkan bahwa proses belajar dengan menggunakan sistem KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) ternyata positif karena hasilnya lebih banyak ke *mastery*. Walaupun ada juga yang belum *mastery* dengan demikian melalui penelitian ini dapat dilihat hal-hal apa saja yang perlu di tingkatkan agar mengarahkan mahasiswa dalam mencapai *mastery Goal Orientation*.
- Dosen dapat memahami kecenderungan tipe *achievement goal orientation* yang dimiliki oleh mahasiswanya, sehingga mahasiswa dapat ditempatkan dalam suasana kelas yang tepat. Artinya, mahasiswa yang cenderung memiliki *performance goal orientation* yang dominan dapat dimungkinkan memiliki prestasi akademik yang menurun, karena suasana belajar di kelas tersebut kurang kompetitif. Tetapi dapat berhasil di suasana kelas *performance*.
- Tim dosen dapat mengembangkan materi pelajaran sesuai dengan cara belajar yang dapat dipahami oleh mahsiswanya, sehingga mahasiswa bukan hanya memiliki pendekatan *avoidance* tetapi

mengarahkan mereka ke *arah approach*, terutama ke arah *mastery goal orientation approach*.